KOMPOSISI PENDUDUK

Komposisi Penduduk

Data yang diperoleh dari hasil sensus penduduk, registrasi penduduk maupun survei masih belum teratur sehingga sulit diinterprestasikan. Seluruh data tersebut harus disederhanakan terlebih dahulu ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterprestasikan. Keseluruhan proses tersebut disebut analisis data dimana sering kali digunakan statistik dalam penyederhanaan data tersebut. Salah satu bentuk dari analisis penduduk, yaitu dengan membagi penduduk atas kelompok-kelompok tertentu atau komposisi penduduk tertentu.

Komposisi penduduk menggambarkan susunan penduduk yang dibuat berdasarkan pengelompokan penduduk menurut karakteristik-karakteristik yang sama (Said Rusli,1983 dalam Mantra 1985). Komposisi penduduk yang dapat dibuat, yaitu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, lapangan pekerjaan, dll.

a. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Variabel terpenting dalam demografi adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Hampir semua pembahasan mengenai masalah kependudukan melibatkan variabel umur dan jenis kelamin. Misalnya dalam memperkirakan besarnya kelahiran, kematian, dan besarnya rasio beban tanggungan, komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan data dasar dari perkiraan tersebut diatas.

Komposisi penduduk menurut umur dapat pula disebut sebagai struktur umur pendek, yang dibagi menjadi beberapa kelompok umur dan antara kelompok umur yang satu dengan yang berikutnya berinterval 5 tahun. Misalnya kelompok umur 0-4, 5-9, 10-14, ... , 70-74, 75+.

Struktur umur penduduk antara negara yang satu berbeda dengan negara yang lain, antara negara yang sedang berkembang dengan negara-negara yang maju, antara daerah pedesaan dan perkotaan. Struktur umur penduduk

dipengaruhi oleh tiga variabel demografi, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Ketiga variabel tersebut saling berpengaruh satu sama lain. Faktor sosial ekonomi disuatu negara akan mempengaruhi struktur umur penduduk lewat ketiga variabel demografi diatas. Perbedaan struktur umur akan menimbulkan pula perbedaan dalam aspek sosial ekonomi, seperti masalah angkatan kerja, pertumbuhan penduduk, serta masalah pendidikan.

Suatu negara dikatakan berstruktur umur muda apabila kelompok penduduk yang berumur dibawah 15 tahun jumlahnya besar (lebih dari 35%), sedangkan kelompok penduduk usia 65+ kurang dari 3%. Sebaliknya, dikatakan berstruktur umur tua, bila kelompok penduduk yang berumur 15 tahun ke bawah jumlahnya kecil (kurang dari 35%), dari seluruh penduduk dan penduduk 65+ sekitar 15%.

b. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Dalam pertumbuhan penduduk berhubungan langsung dengan status perkawinan, usia produktif, serta tingkatan umur pada perlangsungan perkawinan, khususnya wanita. Semakin muda umur ketika melangsungkan perkawinan, peluang untuk tingkat kelahiran akan semakin tinggi, karena pada usia muda antara 17 tahun hingga 49 tahun, wanita mengalami masa subur. Jadi tingkat kelahiran akan cenderung meningkat. Sebaliknya jika usia perkawinan semakin tua, maka tingkat kelahiran akan semakin rendah, karena masa kesuburan wanita berkurang. Namun semua itu belum pasti karena tingkat kesuburan seorang wanita satu dengan yang lain berbeda-beda.

Perlangsungan perkawinan diusia muda bukan berarti tanpa resiko, selain tingkat kelahiran tinggi juga akan membahayakan calon ibu karena tulang kemaluan yang masih muda rawan patah ketika melahirkan. Namun tenaganya masih kuat untuk menyelamatkan bayinya. Sama dengan perkawinan muda, perkawinan diusia tua juga berbahaya bagi sang ibu dan bayi, karena wanita di usia tua rawan terkena darah tinggi yang membahayakan bayi dan calon ibu ketika melahirkan, serta dalam usia tua rawan sekali mengalami keguguran karena faktor usia dan tingkat stres.

c. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh seseorang.

Berdasarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang telah ditamatkan penduduk dapat dikelompokkan dalam tingkat SD, SLTP, SLTA, dan perguruan tinggi. Pengelompokan ini dapat digunakan untuk menentukan besarnya tingkat pendidikan penduduk.

d. Komposisi Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan

Aktivitas perekonomian suatu negara akan tergambar dari bidang usaha yang digeluti oleh penduduknya. Negara-negara miskin dan berkembang biasanya lebih banyak dari penduduknya yang bekerja dalam bidang usaha pertanian, sebaliknya negara maju lebih banyak penduduknya yang bekerja dalam bidang perdagangan, jasa, dan industri. Negara kita termasuk negara berkembang sehingga bidang usaha yang digeluti masyarakat Indonesia sebagian besar adalah bidang pertanian.

Manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi, karena setiap manusia memiliki sifat sebagai makhluk yang selalu ingin memenuhi kebutuhannya. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan dari manusia, maka kegiatan ekonomi menjadi semakin banyak macamnya yang dikembangkan oleh manusia. Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan maupun sesuai dengan bakat ketrampilannya. Kegiatan bekerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan di masyarakat. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa negara ini memiliki lahan seluas

lebih dari 31 juta ha yang telah siap tanam, dimana sebagian besarnya dapat ditemukan di Pulau Jawa. Penduduk Indonesia dapat dikelompokkan berdasarkan lapangan pekerjaannya menjadi pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, transportasi, keuangan, jasa kemasyarakatan, dan lainnya.

e. Piramida Penduduk

Piramida penduduk merupakan penggambaran dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang digambarkan dalam suatu grafik yang disebut piramida penduduk. Piramida penduduk digambarkan sebagai dua garis yang tegak lurus, garis vertikal menggambarkan umur penduduk mulai dari 0 tahun lalu naik, kenaikannya dapat tahunan atau jenjang lima tahunan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk tertentu secara absolut maupun relatif (dalam persen).

Pemilihan skala perbandingan sangat tergantung pada jumlah penduduk suatu negara. Penyajian piramida penduduk dalam persentase pada sumbu horizontal tiap skala merupakan angka persentase tertentu dari jumlah penduduk yang terdapat pada penggolongan umur pada sumbu vertikal. Pada bagian kiri sumbu vertikal digambarkan jumlah penduduk laki-laki dan bagian kanan jumlah penduduk perempuan.

Karakteristik penduduk suatu negara dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

- Ekspansif, jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Umumnya tipe ini terdapat pada negara–negara yang mempunyai angka kelahiran angka kematian tinggi. Tipe ini terdapat pada negara-negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cepat akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran dan sudah mulai menurunnya tingkat kematian.
- Konstruktif, jika penduduk yang berada dalam kelompok termuda jumlahnya sedikit. Tipe ini terdapat pada negara-negara dengan tingkat kelahiran turun dengan cepat, dan tingkat kematian rendah.
- Stasioner, jika banyak penduduk dalam tiap kelompok umur hampir sama, kecuali ada kelompok umur tertentu. Tipe ini terdapat pada negara-negara yang mempunyai tingkat kelahiran dan tingkat kematian rendah.

Berikut ini disajikan karakteristik penduduk dari beberapa Negara dengan piramida penduduk.

1. Ekspansif

Karakteristik penduduk ekspansif dapat dilihat pada piramida penduduk dari Negara Indonesia berdasarkan jumlah penduduk Indonesia menurut usia dan jenis kelamin. Data ini diperoleh dari *Badan Pusat Statistik Republik Indonesia dalam Sensus Penduduk tahun 2010.*

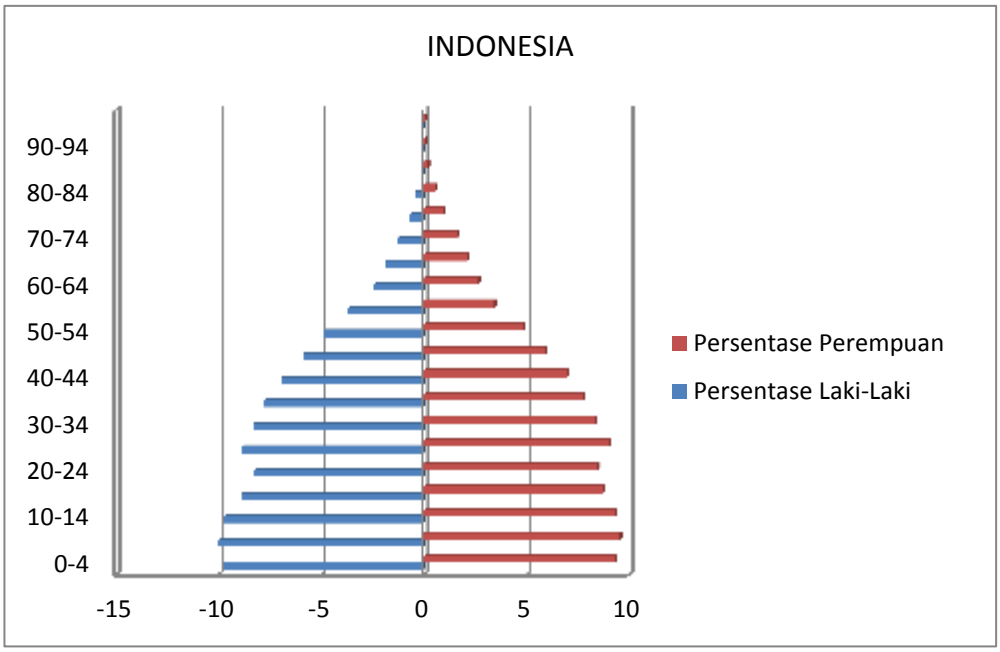

Dari piramida penduduk diatas terlihat bahwa piramida tersebut berbentuk ekspansif, yaitu sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda.

2. Konstruktif

Karakteristik penduduk konstruktif dapat dilihat pada piramida penduduk dari Negara Belgia berdasarkan jumlah penduduk Belgia menurut usia dan jenis kelamin. Data ini diperoleh dari *Direction Générale Statisque-Statistics Belgium in Census 2011*.

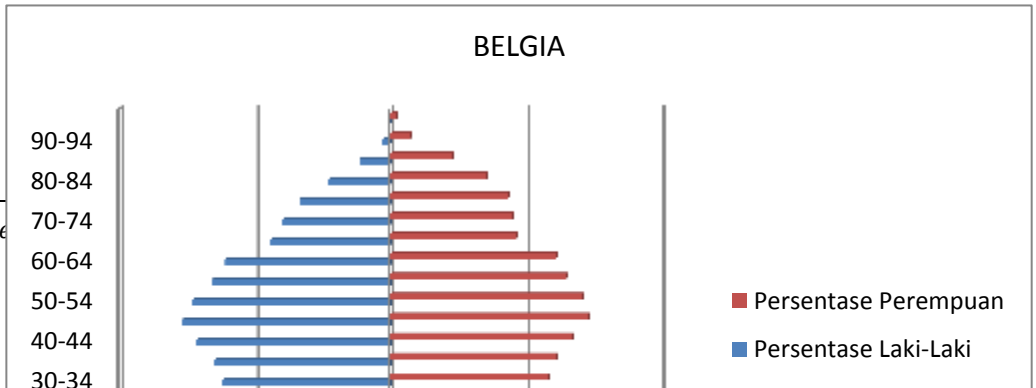

Mate

Dari piramida penduduk diatas terlihat bahwa piramida tersebut berbentuk konstruktif, yaitu penduduk berada dalam kelompok termuda jumlahnya sedikit.

3. Stasioner

Karakteristik penduduk stasioner dapat dilihat pada piramida penduduk dari Negara Singapura berdasarkan jumlah penduduk Singapura menurut usia dan jenis kelamin. Data ini diperoleh dari *Department of Statistics Singapore in Singapore Census of Population 2010.*

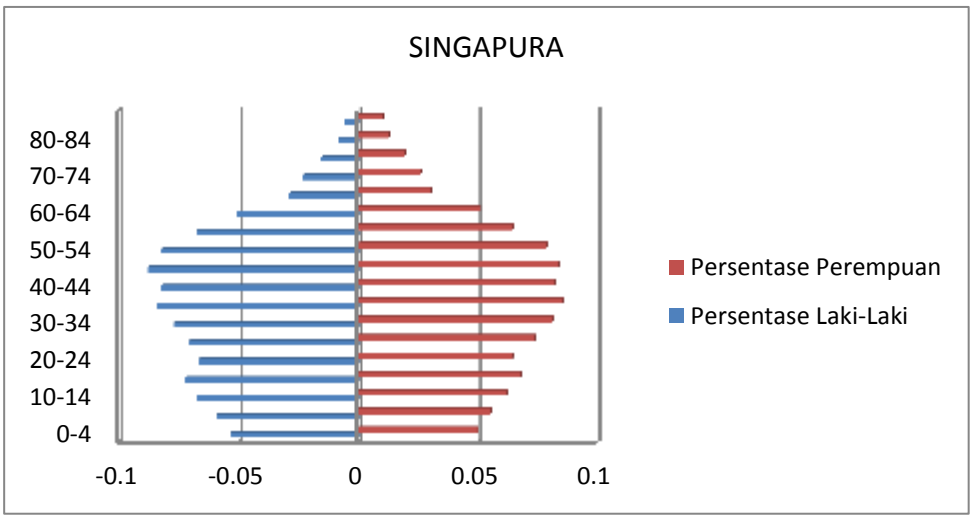

Dari piramida penduduk diatas terlihat bahwa piramida tersebut berbentuk stasioner, yaitu banyak penduduk dalam tiap kelompok umur (umur tua dan umur muda) hampir sama, kecuali ada kelompok umur tertentu.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Indonesia

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
0-4	11,662,369	11,016,333	22,678,702
5-9	11,974,094	11,279,386	23,253,480
10-14	11,662,417	11,008,664	22,671,081
15-19	10,614,306	10,266,428	20,880,734
20-24	9,887,713	10,003,920	19,891,633
25-29	10,631,311	10,679,132	21,310,443
30-34	9,949,357	9,881,328	19,830,685
35-39	9,337,517	9,167,614	18,505,131
40-44	8,322,712	8,202,140	16,524,852
45-49	7,032,740	7,008,242	14,040,982
50-54	5,865,997	5,695,324	11,561,321
55-59	4,400,316	4,048,254	8,448,570
60-64	2,927,191	3,131,570	6,058,761
65-69	2,225,133	2,468,898	4,694,031
70-74	1,531,459	1,924,872	3,456,331
75-79	842,344	1,135,561	1,977,905
80-84	481,462	661,708	1,143,170
85-89	182,432	255,529	437,961
90-94	63,948	106,951	170,899
95+	36,095	68,559	104,654
Jumlah	**119,630,913**	**118,010,413**	**237,641,326**

Sumber: Data Sensus Penduduk 2010 - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Lampiran 2

Census of Population 2010 in Singapore

Table 1 Resident Population by Age Group, Ethnic Group, Sex and Residential Status

Age Group (Years)	Total			Chinese			Malays			Indians			Others		
	Total	Males	Females	Total	Males	Females	Total	Males	Females	Total	Males	Females	Total	Males	Females
	Total														
Total	3,771,721	1,861,133	1,910,588	2,793,980	1,370,083	1,423,897	503,868	250,885	252,983	348,119	180,327	167,792	125,754	59,838	65,916
0 - 4	194,432	98,890	95,542	128,313	65,689	62,624	32,203	16,496	15,707	24,425	12,116	12,309	9,491	4,589	4,902
5 - 9	215,675	110,215	105,460	141,864	72,775	69,089	36,878	19,060	17,818	26,555	13,313	13,242	10,378	5,067	5,311
10 - 14	244,302	125,271	119,031	168,026	86,617	81,409	43,589	22,522	21,067	23,946	12,020	11,926	8,741	4,112	4,629
15 - 19	263,750	134,003	129,747	186,139	94,837	91,302	48,627	25,070	23,557	22,769	11,314	11,455	6,215	2,782	3,433
20 - 24	247,190	123,942	123,248	175,721	88,489	87,232	44,509	22,657	21,852	21,688	10,621	11,067	5,272	2,175	3,097
25 - 29	272,639	131,299	141,340	195,571	94,997	100,574	37,653	18,895	18,758	29,326	13,581	15,745	10,089	3,826	6,263
30 - 34	298,687	143,048	155,639	216,679	102,963	113,716	29,807	14,339	15,468	36,415	18,990	17,425	15,786	6,756	9,030
35 - 39	320,024	156,318	163,706	234,760	111,936	122,824	33,199	16,147	17,052	35,085	20,299	14,786	16,980	7,936	9,044
40 - 44	309,441	152,995	156,446	227,333	110,140	117,193	37,969	18,495	19,474	30,093	17,382	12,711	14,046	6,978	7,068
45 - 49	323,459	163,237	160,222	241,561	120,999	120,562	44,417	22,088	22,329	27,251	14,699	12,552	10,230	5,451	4,779
50 - 54	303,044	152,721	150,323	235,918	118,135	117,783	37,936	18,965	18,971	22,443	11,928	10,515	6,747	3,693	3,054

55 - 59	248,696	124,822	123,874	200,577	100,700	99,877	27,535	13,397	14,138	16,308	8,260	8,048	4,276	2,465	1,811
60 - 64	191,995	94,796	97,199	158,333	78,134	80,199	18,608	8,931	9,677	12,009	5,928	6,081	3,045	1,803	1,242
65 - 69	111,511	53,321	58,190	94,035	45,019	49,016	9,662	4,337	5,325	6,376	3,132	3,244	1,438	833	605
70 - 74	92,618	42,887	49,731	77,347	35,928	41,419	8,714	3,983	4,731	5,374	2,382	2,992	1,183	594	589
75 - 79	65,178	28,214	36,964	53,511	22,977	30,534	6,752	2,804	3,948	4,047	2,043	2,004	868	390	478
80 - 84	39,839	15,532	24,307	33,048	12,183	20,865	3,717	1,706	2,011	2,515	1,406	1,109	559	237	322
85 & over	29,241	9,622	19,619	25,244	7,565	17,679	2,093	993	1,100	1,494	913	581	410	151	259

Sumber : http://www.singstat.gov.sg

Lampiran 3

Data Jumlah Penduduk Belgia

Umur	Jumlah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	1437322	1386762	2824084
5-9	1376686	1328768	2705454
10-14	1407746	1362301	2770047
15-19	1491366	1441383	2932749
20-24	1493063	1448667	2941730
25-29	1430752	1410629	2841381
30-34	1455804	1454459	2910263
35-39	1529164	1528163	3057327
40-44	1680330	1673913	3354243
45-49	1808778	1820442	3629220
50-54	1718733	1759073	3477806
55-59	1549013	1606938	3155951
60-64	1432238	1513823	2946061
65-69	1036120	1149297	2185417
70-74	932878	1121529	2054407
75-79	787789	1073262	1861051
80-84	533079	885532	1418611
85-89	267800	574953	842753
90-94	62819	183710	246529
95+	12121	58153	70274
Jumlah	23443601	24781757	48225358

DAFTAR PUSTAKA

Putu Eka Nilakusmawati, Desak. 2009. *"Matematika Populasi"*. Denpasar : Udayana University Press.

Mantra, Ida Bagoes. 1978. "Population Movement in Wetrice Communities: A Case Study of Two Dukuh in Yogyakarta Special Region". *Ph.D.* Thesis. Honolulu, Hawaii, Department of Geography, University of Hawaii.

http://www.singstat.gov.sg

http://statbel.fgov.be

http://bps.go.id